

**ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET
PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PADANG TARAB
KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

Sabri*

Dosen STIE Haji Agus Salim Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
e-mail: sabrisimabur@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui lebih dalam Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedit Macet Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada 150 orang nasabah kredit dengan usaha perdagangan. Untuk melakukan analisa data penulis menggunakan analisa jalur serta pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dalam menganalisa Persepsi Nasabah Terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi kedit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam, maka variabel lainnya dianggap konstan. Begitu juga situasi diluar lingkungan perusahaan seperti keadaan ekonomi, kebijaksanaan pemerintah, tingkat pendapatan dan hal lainnya. Hasil penelitian diketahui bahwa Persepsi Nasabah Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedit Macet Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kredit macet dengan nilai signifikansi dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

Kata kunci: faktor penyebab kredit macet; perbankan; dan persepsi nasabah

Abstract

The purpose of this study was to find out more in Customer Perception Analysis Of Factors Affecting kedit Loss In. Rural Banks (BPR) Padang Tarab Baso Subdistrict Agam. Collecting data in this study using a questionnaire distributed to 150 customers with the credit trading business. For data analysis the authors use path analysis and data processing using SPSS. In analyzing the Customer's Perception Of Factors affecting kedit jammed on PT. Rural Banks (BPR) Padang Tarab Baso Subdistrict Agam, then other variables held constant. So is the situation outside of the corporate environment such as economic conditions, government policy, income level and other things. The survey results revealed that the Customer Perception Of Factors Affecting kedit Loss In. Rural Banks (BPR) Padang Tarab Agam District of Baso positive and significant effect on the occurrence of bad loans with significant value can be accepted at the 95% confidence level.

Keywords: banking; customer perception; and factors that cause bad kredit

PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia, dunia perbankan telah berkembang dengan cukup pesat. Dunia Perbankan saat ini bersaing dalam mencari nasabah yang bermutu untuk meningkatkan kualitas bank masing-masing dan dapat meningkatkan *financial* masing-masing bank. Bank yang dapat dikatakan baik apabila pinjaman yang diberikan seimbang dengan simpanan yang masuk. Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang diberikan, mengingat penempatan dana bank yang terbesar adalah dibidang pemberian pinjaman. Aktivitas pemberian pinjaman ini diharapkan akan dapat memberikan *kontribusi* pendapatan terbesar bagi bank.

Sumatera Barat sebagai salah satu Propinsi yang ada di Indonesia, sektor usahanya didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) dan didukung oleh faktor sosial budaya masyarakat yang memiliki jiwa kewirausahaan yang relatif lebih tinggi. Kebijakan pengembangan UMKM yang terencana akan memberikan manfaat maksimum terhadap pembangunan ekonomi daerah seperti penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa keperluan masyarakat, pemerataan pembangunan, alih teknologi dan pemagangan calon wirausaha. Di Sumatera Barat terdapat sekitar 42.000 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari 42.000 UMKM tersebut lebih kurang 90% adalah Usaha Mikro dan Kecil. (Laporan Publikasi Bank Nagari Tahun 2014).

Adanya lembaga keuangan local (local financial institutions) merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung percepatan pengembangan UMK di daerah khususnya Sumatera Barat ini. Lembaga keuangan lokal yang telah banyak berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah terutama di tingkat Kecamatan di Sumatera Barat selama ini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Undang Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha BPR meliputi, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; memberikan kredit; menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.

BPR adalah salah satu bentuk lembaga keuangan mikro di Indonesia yang telah memiliki akar dalam sosial ekonomi masyarakat pedesaan dan sekarang sudah masuk dalam masyarakat perkotaan. Hal ini dapat dilihat dengan telah adanya lembaga perkreditan ditengah masyarakat dimana didaerah Sumatera Barat, cikal bakal BPR adalah Lumbung Pitih Nagari (LPN) yaitu lembaga kemasyarakatan yang berfungsi membantu masyarakat dalam bidang permodalan usaha kecil.

Berdasarkan kajian ekonomi regional Sumatera Barat Desember 2015, share kredit BPR untuk UMK hanya lebih kurang 10% dari total kredit yang disalurkan oleh Perbankan di Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan bahwa peran BPR dalam pembiayaan usaha mikro dan kecil masih belum optimal. Rendahnya tingkat penyaluran kredit disebabkan oleh faktor eksternal dan internal yaitu; penagihan yang tidak lancar, SDM, kondisi ekonomi, karakter dan analisis kredit yang kurang memadai. Rendahnya kualitas portofolio hutang, nilai collateral yang rendah serta minimnya provisi terhadap kemungkinan kerugian pinjaman juga merupakan faktor-faktor yang

menyebabkan rendahnya kemampuan BPR dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMK. (Modul Certifikasi Direksi 2015, Praktek Terbaik Keuangan Mikro).

Alasan lain mengapa rendahnya penyaluran kredit oleh BPR adalah tidak adanya supervise atas kredit yang disalurkan dan tingginya tingkat bunga kredit BPR dibandingkan dengan lembaga keuangan lain seperti Bank Umum, dimana Bank ini merupakan pesaing BPR dalam menyalurkan kredit pembiayaan kepada UMKM dengan dikurkannya Kredit Usaha Rakyat (KUR), persaingan antar sesama lembaga keuangan mikro (BPR, LKMA, BMT, dan berbagai bentuk lembaga pembiayaan lainnya) termasuk Pegadaian dan Lembaga Leasing yang sudah melakukan kegiatan seperti perbankan.

Faktor eksternal lainnya yang sangat mempengaruhi kinerja BPR adalah krisis globalisasi terhadap perekonomian dan perbankan, serta persaingan antara bank yang khusus bergerak dalam keuangan mikro. Hal yang paling signifikan pengaruhnya adalah krisis kepercayaan oleh masyarakat karena penutupan kantor-kantor BPR yang bermasalah, hal ini sangat dirasakan oleh BPR dengan terjadinya penarikan dana yang cukup besar dalam waktu singkat, serta keengganan masyarakat untuk menempatkan dananya di BPR serta pemenuhan permodalan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada tahun 2019 yang menyulitkan BPR.

Pada tahun 2015 secara umum perlambatan pertumbuhan ekonomi yang digerakkan oleh pemerintah masih menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena ikut campurnya lembaga legislatif dalam perencanaan pembangunan dan terlalu kritisnya masyarakat terhadap gejala-gejala yang bersifat positif maupun negatif. Juga banyaknya anggota lembaga legislatif yang tidak memahami fungsi mereka sebagai wakil rakyat dalam

memperjuangkan aspirasi dari rakyat yang diwakilinya sehingga berdampak terhadap kondisi keuangan tidak terkecuali bagi BPR Padang Tarab dalam hal perolehan keuntungan dari kredit yang disalurkan. Kredit yang disalurkan juga mengalami kemacetan sehingga laba yang dihasilkan juga mengalami penurunan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam sebagai salah satu dari BPR yang beroperasi di Sumatera Barat, khususnya di Kabupaten Agam, telah menjalankan usaha-usaha perbankan seperti halnya pengumpulan dana masyarakat dan penyaluran dana dalam bentuk kredit dan secara makro berfungsi sebagai agent of development sedangkan secara mikro ekonomi berfungsi sebagai perusahaan yang mencari laba (Profit Oriented) dalam menjalankan usahanya berdasarkan undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992, sebagaimana yang telah di ubah undang-undang No. 10 tahun 1998.

Data yang diperoleh pada laporan publikasi PT. BPR Padang Tarab terlihat bahwa semakin besar kredit macet maka akan berdampak terhadap pendapatan bank serta akan menurunkan tingkat kesehatan bank. Selain itu dana yang tidak semuanya disalurkan untuk kredit ditempatkan pada Bank lain. Penempatan dana pada bank lain tersebut akan mempengaruhi jumlah kredit yang diberikan serta akan berpengaruh pula terhadap profitabilitas/keuntungan yang diperoleh karena adanya biaya dana yang harus dikeluarkan.

Dari kondisi tersebut terlihat bahwa kepastian berusaha dan peluang usaha yang mungkin dijalankan oleh BPR Padang Tarab tidak dapat berjalan dengan baik. Kemudian juga diiringi kenaikan harga barang kebutuhan, terutama barang kebutuhan pokok serta kondisi ekonomi yang membuat usaha masyarakat melemah sehingga stabilitas penjualan (keadaan usaha) nasabah juga akan terganggu. Dana yang disimpan di perbankan yang semestinya digunakan sebagai modal kerja dan investasi secara tidak langsung

berangsur-angsur dipergunakan sebagai dana konsumsi karena kurangnya pendapatan dari hasil usaha. Dalam kondisi demikian PT BPR Padang Tarab sebagai salah satu lembaga keuangan mikro dipedesaan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat sangat merasakan dampak tersebut, yang ditandai dengan meningkatnya kredit bermasalah (macet).

Banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet (Gustifa, 2014) diantaranya adalah tingkat suku bunga pinjaman, cash flow, kolektibilitas dan jangka waktu pinjaman, keadaan ekonomi, stabilitas penjualan serta prinsip pemberian kredit yang dikenal dengan 6C. Maka dalam penelitian ini penulis akan meneliti sebanyak 5 (lima) variabel yang diduga berpengaruh terhadap kredit macet di PT. BPR Padang Tarab, yang meliputi:

1. Tingkat suku bunga pinjaman
2. Kolektibilitas
3. Jangka waktu pinjaman
4. Stabilitas penjualan nasabah (keadaan usaha nasabah)
5. Prinsip pemberian kredit (6C)

Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi di mana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan bahkan cenderung menuju ke arah di mana bank akan memperoleh rugi yang potensial, sehingga kemudian muncul motto bahwa lebih dini potential problem loan ditentukan, maka akan lebih banyak alternatif dan lebih banyak peluang pencegahan kerugian bagi bank. Oleh sebab itu perlu diketahui terlebih dahulu sebab-sebab timbulnya kredit bermasalah, sebelum mencari alternatif pengelolaannya (Kasmir : 2010).

Hal lain yang harus diperhatikan dalam memberikan kredit adalah berpedoman kepada prinsip 6C seperti yang diungkapkan oleh Kasmir 2010, bahwasanya agar kredit yang disalurkan kepada nasabah dapat dikembalikan dengan baik maka harus berpedoman kepada prinsip pemberian kredit yang sehat yaitu prinsip 6C. Karena prinsip ini dapat mempengaruhi kredit yang disalurkan karena menyangkut diri pribadi nasabah serta juga berhubungan dengan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam rangka mendukung penelitian ini, maka peneliti mengembangkan tipe investigasi penelitian yang bersifat kausalitas karena didasarkan pada hubungan sebab akibat yang dimiliki antar variabel yang di uji dalam penelitian. Sekaran (2006) mendefinisikan penelitian kausalitas sebagai suatu penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah dari objek penelitian yang diteliti dengan unit analisis yaitu individual. Tepatnya Nasabah kredit dengan jenis usaha perdagangan yang ada di Kecamatan Baso hal ini didasarkan pada alasan untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Keseluruhan metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Metode yang Digunakan dalam Penelitian

Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui persepsi nasabah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam
--------------------------	---

Jenis Penelitian	<i>Explanatory</i>
Metode Penelitian	<i>Survey Explanatory</i>
Tipe Investigasi	Tipe Kausalitas
Unit Analisis	Nasabah Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab dengan jenis usaha Perdagangan yang ada di Kecamatan Baso
Time Horizon	<i>One shot (cross-sectional)</i> Tahun 2016

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dikemukakan menggunakan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya peristiwa dan dapat diperoleh dengan berbicara langsung dengan objek penelitian, mengamati peristiwa, orang dan objek ataupun dengan menyebarkan kuisioner kepada orang-orang (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini, digunakan sumber data primer yang berupa kegiatan terkait studi lapangan yang dilakukan untuk memperoleh data dari para responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dan akan dijawab oleh para responden yang menjadi subjek penelitian dan biasanya dalam alternatif jawaban yang disusun secara tertutup (Sekaran, 2006).

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan ukuran dari sampel yang akan diteliti, maka dapat digunakan rumus seperti yang diungkapkan oleh Sekaran (2006) yaitu 5 sampai 10 dikali indikator penelitian. ukuran sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini di dapatkan dari hasil sebagai berikut 5×30 (indikator Penelitian) = 150. Sehingga dari hasil tersebut maka diketahui bahwa sampel

minimum yang representatif untuk penelitian ini yaitu sebanyak 150 orang.

Teknik pengambilan sampel yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Sekaran (2006) mendefinisikan Teknik *non probability sampling* sebagai desain pengambilan sampel dimana elemen dalam populasi tidak mempunyai peluang yang diketahui atau ditentukan sebelumnya untuk terpilih sebagai subjek sampel. Metode *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada kebetulan, maksudnya adalah siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, hal ini didasarkan pada alasan bahwa calon responden tersebut dipandang cocok sebagai sumber data.

Analisis Jalur

Pada penelitian analisis jalur/*path analysis* digunakan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman, Kolektibilitas, Jangka Waktu Pinjaman, Stabilitas Penjualan Nasabah dan Prinsip pemberian kredit terhadap kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian analisis jalur/*path analysis* digunakan untuk menganalisis persepsi nasabah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada PT.BPR padang tarab. Analisis jalur pada penelitian ini adalah :

Sub struktur 1

Pada sub struktur 1 akan menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman, Kolektibilitas, Jangka waktu Pinjaman dan Stabilitas penjualan

Nasabah terhadap Prinsip Pemberian Kredit . dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 1

Model	Variabel	Koefisien	t	Sig.
1	(Constant)		1,145	,254
	Tingkat Suku Bunga	,153	2,797	,006
	Kolektibilitas	,364	5,707	,000
	Jangka Waktu Kredit	,229	2,460	,005
	Stabilitas Penjualan Nasabah	,483	8,295	,000

a Dependent Variable: Prinsip Pemberian Kredit

Dari hasil pengolahan data untuk sub struktur 1 sebagaimana yang terlihat pada tabel 2 terlihat bahwa tingkat suku bunga pinjaman, kolektibilitas, jangka waktu pinjaman dan stabilitas penjualan nasabah berpengaruh signifikan terhadap prinsip pemberian kredit.

Berdasarkan sub struktur 1 maka persamaan strukturnya adalah sebagai berikut :

$$X_5 = P_{X_5X_1} X_1 + P_{X_5X_2} X_2 + P_{X_5X_3} X_3 + P_{X_5X_4} X_4 + e$$

$$X_5 = 0,153X_1 + 0,364X_2 + 0,229X_3 + 0,483X_4$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

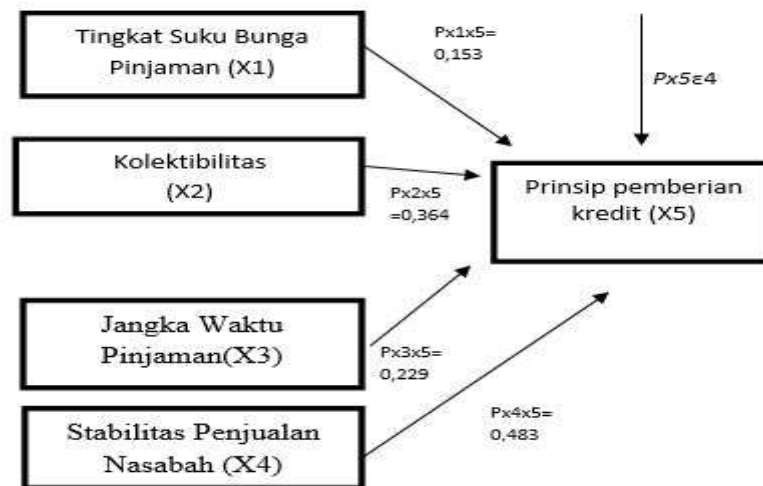
1. Koefisien Tingkat Suku Bunga (X_1) sebesar 0,153 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga (X_1) dalam setiap satuannya akan mempengaruhi Prinsip Pemberian Kredit (X_5) sebesar 0,153 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
2. Koefisien Kolektibilitas (X_2) sebesar 0,364 yang bertanda positif,

menunjukkan bahwa Kolektibilitas (X_2) dalam setiap satuannya akan mempengaruhi Prinsip Pemberian Kredit (X_5) sebesar 0,364 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).

3. Koefisien Jangka Waktu Kredit (X_3) sebesar 0,229 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Jangka Waktu Kredit (X_3) dalam setiap satuannya akan mempengaruhi Prinsip Pemberian Kredit (X_5) sebesar 0,229 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
4. Koefisien Stabilitas penjualan Nasabah (X_4) sebesar 0,483 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Stabilitas penjualan Nasabah (X_4) dalam setiap satuannya akan mempengaruhi Prinsip Pemberian Kredit (X_5) sebesar 0,483 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).

Adapun bentuk bagan analisis jalur dari sub struktur 1 adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Analisis Jalur Sub struktur 1



Sub struktur 2

Pada sub struktur 2 akan menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman, Kolektibilitas, Jangka waktu Pinjaman, Stabilitas penjualan

Nasabah dan Prinsip Pemberian Kredit terhadap kredit Macet. dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 2

Model	Variabel	Koefisien	t	Sig.
1	(Constant)		3,260	,001
	Tingkat Suku Bunga	,139	2,121	,036
	Kolektibilitas	,136	2,165	,021
	Jangka Waktu Kredit	,179	2,468	,015
	Stabilitas Penjualan Nasabah	,629	7,607	,000
	Prinsip Pemberian Kredit	,181	2,645	,017

a Dependent Variable: Kredit Macet

Dari hasil pengolahan data untuk sub struktur 2 sebagaimana yang terlihat pada tabel 3 terlihat bahwa tingkat suku bunga pinjaman, kolektibilitas, jangka waktu pinjaman, stabilitas penjualan nasabah dan prinsip pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

Berdasarkan sub struktur 1 maka persamaan strukturnya adalah sebagai berikut :

$$Y = P_{yX_1} X_1 + P_{yX_2} X_2 + P_{yX_3} X_3 + P_{yX_4} X_4 + P_{yX_5} X_5 + e$$

$$Y = 0,139X_1 + 0,136X_2 + 0,179X_3 + 0,629X_4 + 0,181X_5$$

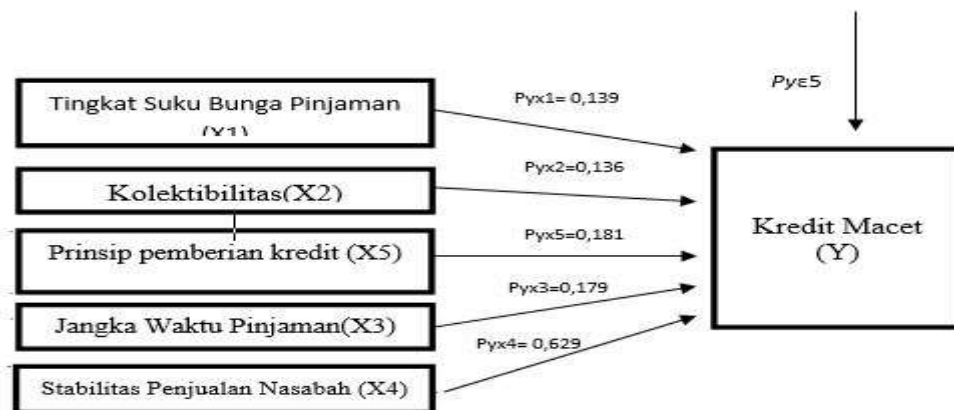
Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Koefisien Tingkat Suku Bunga (X1) sebesar 0,139 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga (X1) dalam setiap satuannya akan mempengaruhi Kredit Macet (Y) sebesar 0,139 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
2. Koefisien Kolektibilitas (X2) sebesar 0,136 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Kolektibilitas (X2) dalam setiap satuannya akan

- mempengaruhi Kredit Macet (Y) sebesar 0,136 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
- Koefisien Jangka Waktu Kredit (X3) sebesar 0,179 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Jangka Waktu Kredit (X3) dalam setiap satuannya akan mempengaruhi Kredit Macet (Y) sebesar 0,179 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
 - Koefisien Stabilitas penjualan Nasabah (X4) sebesar 0,629 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Stabilitas penjualan Nasabah (X4) dalam setiap

- satuannya akan mempengaruhi Kredit Macet (Y) sebesar 0,629 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
- Koefisien Prinsip Pemberian Kredit (X5) sebesar 0,181 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa Prinsip Pemberian Kredit (X5) dalam setiap satuannya akan mempengaruhi Kredit Macet (Y) sebesar 0,181 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
- Adapun bentuk bagan analisis jalur dari sub struktur 2 adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Bagan Analisis Jalur Sub struktur 2



Sub struktur 3

Pada sub struktur 2 akan menganalisis pengaruh Prinsip Pemberian Kredit (X5) dengan (Character (X5.1), Capacity (X5.2), Capital (X5.3), Collateral

(X5.4), Condition (X5.5) dan Contrait (X5.6)) terhadap Kredit Macet (Y).dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 3

Model	Variabel	Koefisien	t	Sig.
1	(Constant)		11,075	,000
	<i>Character</i>	,170	2,564	,036
	<i>Capacity</i>	,192	2,713	,048
	<i>Capital</i>	,139	2,365	,015
	<i>Collateral</i>	,106	2,518	,027
	<i>Condition</i>	,124	2,159	,041
	<i>Contrait</i>	,160	2,784	,039

a Dependent Variable: Kredit Macet

Dari hasil pengolahan data untuk sub struktur 3 sebagaimana yang terlihat pada Tabel 4.35 terlihat bahwa Character (X5.1), Capacity (X5.2), Capital (X5.3), Collateral (X5.4), Condition (X5.5) dan Contrait (X5.6) berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet.

Berdasarkan sub struktur 3 maka persamaan strukturnya adalah sebagai berikut :

$$Y = Py_{X5.1}X_{5.1} + Py_{X5.2}X_{5.2} + Py_{X5.3}X_{5.3} + Py_{X5.4}X_{5.4} + Py_{X5.5}X_{5.5} + Py_{X5.6}X_{5.6} + e$$

$$Y = 0,170X_{5.1} + 0,192X_{5.2} + 0,139X_{5.3} + 0,106X_{5.4} + 0,124X_{5.5} + 0,160X_{5.6}$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

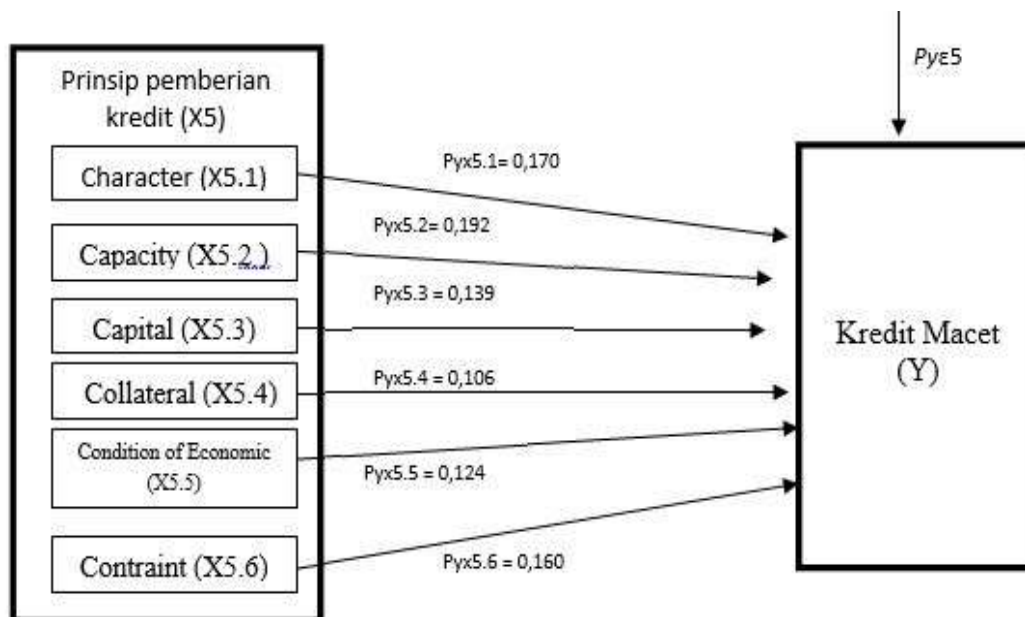
1. Koefisien *Character* (X5.1) sebesar 0,170 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa *Character* nasabah (X5.1) dalam setiap satuannya akan berpengaruh terhadap Kredit Macet (Y) sebesar 0,170 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain

tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).

2. Koefisien *Capacity* (X5.2) sebesar 0,192 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa *Capacity* (X5.2) dalam setiap satuannya akan berpengaruh terhadap Kredit Macet (Y) sebesar 0,192 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
3. Koefisien *Capital* (X5.3) sebesar 0,139 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa *Capital* (X5.3) dalam setiap satuannya akan akan berpengaruh terhadap Kredit Macet (Y) sebesar 0,139 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*catteries paribus*).
4. Koefisien *Collateral* (X5.4) sebesar

Adapun bentuk bagan analisis jalur dari sub struktur 3 adalah sebagai berikut:

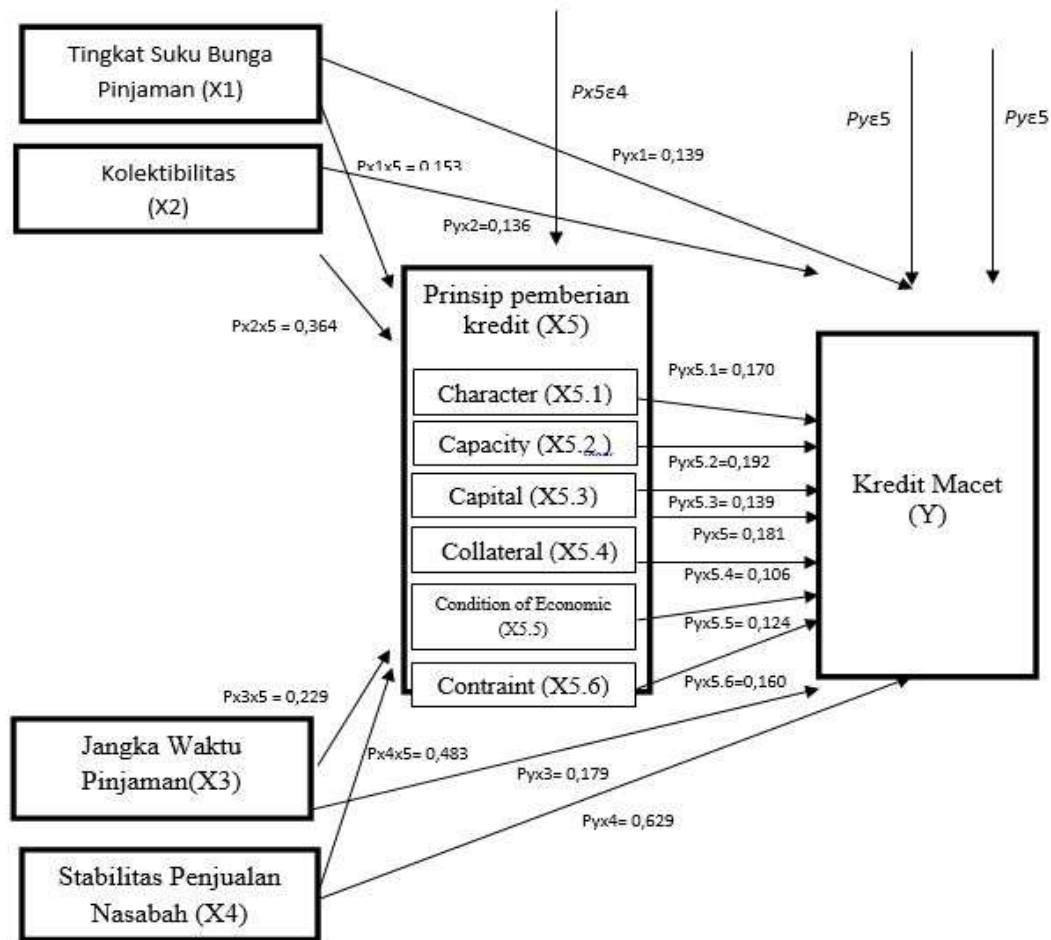
Gambar 3. Bagan Analisis Jalur Sub struktur 3



Hasil perhitungan dari hubungan variabel-variabel pada penelitian ini dapat

digambarkan pada hasil penelitian dibawah ini :

Gambar 4. Model hasil penelitian antar hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat



SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Tingkat suku bunga pinjaman (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prinsip pemberian kredit (X5) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
2. Kolektibilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prinsip pemberian kredit (X5) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
3. Jangka Waktu Pinjaman (X3) berpengaruh signifikan terhadap Prinsip pemberian kredit (X5) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

4. Stabilitas Penjualan Nasabah (X4) berpengaruh signifikan terhadap Prinsip pemberian kredit (X5) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
5. Prinsip pemberian kredit (X5) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
6. Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

7. Kolektibilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
8. Jangka Waktu Pinjaman (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
9. Stabilitas Penjualan Nasabah (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
10. *Character* (sifat atau watak) (X5.1) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
- 10 *Capacity* (kemampuan) (X5.2) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
- 11 *Capital* (modal) (X5.3) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
- 12 *Collateral* (agunan atau jaminan) (X5.4) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
- 13 *Condition Of Economic* (kondisi perekonomian) (X5.5) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
- 14 *Constraint* (kendala) (X5.6) berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padang

Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 1997. *Analisa Regresi, Teori & Solusi*, Edisi I, BPFE. Yogyakarta
- Angra Oktaviani dan Maria Goretti, 2012, *Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalisir Kredit Bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Panca Dana Batu*, Journal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang
- Cara Lown .1996. Peristiani, Stavros. Journal Of Banking & Finance, (JBS) ISSN 0378-4266 Vol; 20 LSS. 10 Tanggal : Desember 1996 Hal : 1673 -1694 “*The Behavior Of Consumer Loan Rates During The 1990 Credit Slowdown*” Ilustrasi: Grafik, Peta, Persamaan Regresi
- Darussalam ,Olyvia. 2013. *Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah di PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado*. Journal EMBA. ISSN 2303-1174. Vol. 1 No. 4 Desember 2013. Hal. 69-77. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Erick Prasetya (2012). *Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Tingkat Resiko Kredit Pada Bank Umum Go Publik di Indonesia*. Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2014.
- Endah, Parijo, Bambang. 2013. *Analisis Pemberian Sanksi Debitur Kredit Macet Pada PD BPR Bank Pasar Kota Pontianak*, Journal Administrasi Bisnis (JAB) Vo. 9 No. 2 April 2014.
- Erick Prasetya (2012). *Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Tingkat Resiko Kredit Pada Bank Umum Go Publik di Indonesia*. Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2014.
- Gustifa, Rini, (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota*

- Padang (Didasarkan Persepsi Anggota) *Journal Ekonomi dan Koperasi*, 2009
- Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Update PLS Regresi*. Semarang Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Iman Pirman Hidayat dan Hana Hujaemah. 2010. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Dampaknya pada Pendapatan Bunga Bank*, *Journal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi*
- Iswardono dan Sandoro, 1993, *Trauma Kredit Macet Hantui Perbankan*, Majalah Kelola Jakarta
- J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham (1990). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*.
- Laporan Publikasi PT. *Bank Perkreditan Rakyat Padang Tarab Tahun 2015, tentang Kondisi Keuangan Bank*
- Laporan Publikasi Bank Nagari Tahun 2014 *Tentang Perkembangan Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Barat*, Padang
- Laporan Publikasi Bank Nagari Corporate Bisnis 2014) *Tentang Kondisi Manajemen Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*. Padang
- Nazarudin Aziz, 2009. Modul Pelatihan Perbankan. *Teknik Menyelesaikan Kredit Bermasalah*. LPP Perbarindo Sumbar, Padang
- Mahmoeddin (2002). *Manajemen Dana Bank*, Rineka Cipta, Jakarta
- Malayu Hasibuan, 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Maryanto supriyono, 2010. *Buku Pintar Perbankan*. Andi. Yogyakarta
- Maya Aryanti, (2003). *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Mikro*. Andi Yogyakarta.
- Modul Certifikasi Bagi Calon Direksi BPR tahun 2010, *Materi Pengenalan Asset Leability dan Manajemen*, LPP Perbarindo Padang
- Modul Certifikasi Bagi Calon Direksi 2013, *Materi Praktek Terbaik Keuangan Mikro*, LPP Perbarindo Sumatera Barat, Padang
- Pasuraman, A Valarie A, Zeithemal & Lenord L, Berri. Sring 1998 *SERVQUAL: A Multiple-Item Scale For Measuring Consumer Perception Of Service Quality*, *Jurnal Of Retailing*, 64(1) : 12-40
- Primadini, Olivia dkk, 2011, *Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet dengan Metode Quest*, *Jurnal Matematika UNAND*, Vol. 2 No. 2 Hal. 76-85, *ISSN 2003 2910* FMIPA Unand F
- R.Hadi Widdjaja (2003), *Analisis Kredit*. Bandung. Pionir
- R. Fladi Widjaja dan RA. Rivai Wirasasmita (1989). *Analisis Kredit*. Bandung. Pionir Jaya
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 26.4.BPPP tanggal 29 Mei 1993 *Tentang Pengelolaan Kolektibilitas Kredit*. Jakarta
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods For Business Approach Fourth Edition*. New York, Jhon Wiley & Son. Inc..
- , 2006. *Research Methods For Bisnis. Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Subardjo 1994. *Upaya-Upaya Bank Indonesia dan Perbankan dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah*. Pengembangan Perbankan, Mei – Juni 2009:
- Suyatno, 1997. *Analisis Kredit Macet pada BPR Artha Gunung Puwodadi*, Tesis Pogram Magister Manajemen Undip Semarang
- Tanjung, Dedi Edwar, 2009, *Cara Mendeteksi Kredit Gejala dan Kredit Bermasalah*, *Googel. Com*. 2012
- Thomas Suyanto, 1997. *Dasar-Dasar Perkreditan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

- Tegar Abdurrahman. 2010. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas pembayaran kredit bermasalah pada debitur kredit usaha mikro PT. Bank Mandiri TBK unit Bogor Pajajaran*. Journal Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 *Tentang Perbankan*, Jakarta
- Undang Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 *Tentang Perbankan*, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, *Tentang Perbankan*, Jakarta
- Widodi, Priyo.2003, *Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada PT. BPR Karti Centra Artha Mragen Kab. Demak*. Tesis Program Magister Manajemen Undip Semarang.